

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dari hasil temuan data observasi, data wawancara dan data dokumentasi dan juga melalui pembahasan data-data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan peserta didik pada era revolusi industri 4.0 di SMA Negeri 1 Melonguane, menjadikan penggunaan *handphone* sebagai kebutuhan yang wajib dalam kegiatan belajar mengajar, meskipun dalam tata tertib penggunaan *handphone* merupakan suatu larangan dalam kegiatan belajar mengajar. Identitas diri peserta didik generasi Z sudah cukup baik, adanya pemahaman dari aspek *self image*, *value system* dan *world view* sebagai seorang remaja Kristen.
2. Implementasi PAK dalam penguatan identitas diri generasi Z sudah dilaksanakan, namun belum dapat memenuhi kebutuhan peserta didik sebagai generasi Z yang sudah dipengaruhi dengan kemajuan teknologi khususnya penggunaan *handphone* yang merupakan kewajiban di sekolah.
3. Kendala yang dihadapi peserta didik dalam penguatan identitas diri adalah manajemen waktu dalam menggunakan *handphone*. Kesempatan untuk diperbolehkan menggunakan *handphone* di sekolah, dipergunakan untuk mengakses konten-konten melalui media sosial atau bermain *game online*.

B. Saran

1. Guru PAK

Melalui penelitian ini, dapat menjadi acuan bagi guru PAK dalam pengembangan proses pembelajaran PAK menghadapi generasi Z, dalam hal penguatan identitas diri peserta didik pada era revolusi industri 4.0.

Guru PAK mengembangkan penerapan PAK di sekolah, secara khusus dalam pemanfaatan *handphone* bagi peserta didik. Guru PAK membuat peluang dari media pembelajaran yang berupa *E-book* ini sehingga pembelajaran PAK dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Guru PAK lebih memperhatikan karakteristik peserta didik generasi Z dan pertumbuhan spritualitas mereka secara aktif dengan ikut terlibat dalam pembelajaran yang mengindikasikan PAK dan turut memprakarsai agar adanya kegiatan-kegiatan rohani yang lebih rutin dan lebih beragam dalam menindaklanjuti penguatan identitas diri peserta didik melalui PAK di era revolusi industri 4.0.

2. Peserta didik

Peserta didik harus sadar akan dampak penggunaan *handphone* bila terlalu banyak meluangkan waktu dalam menggunakannya. Peserta didik berusaha untuk bertanggung jawab dan bijak dalam menggunakan *handphone* serta teknologi digital lainnya, juga akses internet dari tiap konten media sosial yang dapat mereka akses dengan mudah. Perlunya memperkuat iman peserta didik dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus melalui kegiatan yang mengindikasikan PAK.

3. Sekolah

Sekolah harus merevisi kembali tata tertib, secara khusus larangan penggunaan *handphone*. Adanya kesepakatan kepala sekolah dan guru-guru serta kebutuhan dalam pembelajaran saat ini, buku pembelajaran peserta didik yang berupa *E-book*. Sekolah melalui pengurus OSIS dan pelsis berupaya bekerja sama dengan guru PAK dalam membuat program kerohanian agar lebih memperhatikan pertumbuhan spritualitas peserta didik dalam penguatan identitas diri melalui kegiatan seperti Bina rohani dan *Bible camp*.